

LAPORAN EVALUASI INTERNAL

DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK



**TW 2
2025**

**BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL TRIWULAN II TAHUN 2025**

Pada hari Senin tanggal Tujuh bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima bertempat di Jakarta kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mohamad Kashuri. S.Si. Apt. M.Farm
NIP : 19730630 200003 1 001
Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
2. Nama : Dra. Rustyawati. Apt. M.Kes.Epid.
NIP : 19660909 199303 2 002
Jabatan : Ketua Tim Evaluasi Internal

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran, capaian output dan capaian kinerja pada Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik periode 2 Januari sampai 30 Juni tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut:

A. Pihak- Pihak yang Terlibat dalam Evaluasi Internal

Evaluasi internal Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik TW II tahun 2025 telah dilakukan sebanyak tiga kali terdiri dari:

1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan bulan Maret s.d. April dilaksanakan pada hari Senin tanggal Lima bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan bulan April s.d. Mei dilaksanakan pada hari Kamis tanggal Lima bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan bulan Mei s.d. Juni dilaksanakan pada hari Senin tanggal Tujuh bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima

Pelaksanaan evaluasi internal melibatkan perwakilan tiap unit teknis di lingkungan Kedeputan 2 yang menjadi tim evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup Kedeputan 2. Surat Keputusan dan daftar hadir rapat evaluasi terlampir pada notulen rapat evaluasi internal (**Lampiran**).

B. Alokasi, realisasi, capaian kinerja dan anggaran per output per bulan dalam triwulan yang bersangkutan

Pada periode triwulan II tahun 2025, capaian kinerja (Program/ Kegiatan/ Output) dan realisasi anggaran Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik ditunjukkan pada tabel berikut ini:

B.1 Bulan April

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan II (Bulan April)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
*)	DR. 3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia				5.263.879.000	1.156.845.620	21.98%
	3165. BDC Pemantauan produk Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	9300	2500	26.88%	2.804.570.000	791.333.600	28.22%
	3165. BKB Pemantauan produk Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	1	0	0.00%	1.040.298.000	191.210.648	18.38%
	3165. BKB Pemantauan produk Pengawasan Kosmetik	1	0	0.00%	483.675.000	57.236.824	11.83%
	3165. BKB Pemantauan produk Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	0	0.00%	340.526.000	54.104.748	15.89%
	3165. BKB Pemantauan produk Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	0	0.00%	200.000.000	54.683.800	27.34%
	3165. BKB Pemantauan produk PMPU Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	0	0.00%	394.810.000	8.276.000	2.10%
1	DR. 4119 Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				9.810.472.000	204.044.956	2.08%
	4119.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang prima	5210	1843	35.37%	2.500.000.000	121.601.989	4.86%
	4119.BDI.001 Industri OBA yang diintervensi dalam peningkatan maturitas CPOTB	16	0	0.00%	400.000.000	0	0.00%
	4119.BDI.002 Pelaku usaha IEBA yang diintervensi untuk menghasilkan bahan baku OBA yang bermutu	16	0	0.00%	350.000.000	0	0.00%
	4119.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan Tepat Waktu	1743	666	38.21%	3.500.472.000	61.724.447	1.76%
	4119.BIC.001 UPT yang dilakukan pendampingan untuk melakukan pengawasan obat bahan alam dan suplemen kesehatan sesuai standar	12	0	0.00%	900.000.000	17.553.520	1.95%
	4119.BIC.002 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang dikirimkan ke lintas sektor	350	54	15.43%	500.000.000	3.165.000	0.63%
	4119.QDG.001 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berpeluang Ekspor	7	0	0.00%	800.000.000	0	0.00%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan II (Bulan April)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	4119.QDG.002 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berkomitmen Untuk Memproduksi Produk Fitofarmaka	4	0	0.00	200.000.000	0	0.00%
	4119.QDG.003 Keputusan Hasil Penilaian Sarana dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM OBA yang Diselesaikan	149	0	0.00	660.000.000	0	0.00%
2	DR. 4121 Pengawasan Kosmetik				8.054.681.000	571.346.356	7.09%
	4121.BAH.001 Keputusan Hasil Penilaian Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu	11114	3067	27.60%	1.910.824.000	200.977.896	10.52%
	4121.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu	1166	255	21.87%	3.252.193.000	370.368.460	11.39%
	4121.BIC.001 Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan Kosmetik yang dikirimkan ke lintas sektor	100	0	0.00%	402.584.000	0	0.00%
	4121.BIC.002 Pendampingan dan Pembinaan UPT Dalam Melakukan Pengawasan Kosmetik Sesuai Standar	15	0	0.00%	639.080.000	0	0.00%
	4121.QDI.001 Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh	35	0	0.00%	1.100.000.000	0	0.00%
	4121.QDI.002 BUPN kosmetik yang telah diintervensi dalam pemenuhan ketentuan	75	0	0.00%	750.000.000	0	0.00%
3	DR. 4128 Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				15.661.332.000	844.978.312	5.40%
	4128.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik yang Prima	6	2	33.33%	3.317.971.000	124.809.308	3.76%
	4128.BIA.001 Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	1200	328	27.33%	1.486.813.000	48.835.500	3.28%
	4128.PCA.001 Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan. serta Notifikasi Kosmetika yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan	81000	32.158	39.70%	5.177.717.000	375.430.564	7.25%
	4128.QDB.001 Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam. suplemen kesehatan. dan kosmetik	3340	1704	51.02%	5.678.831.000	295.902.940	5.21%
4	DR. 4129 Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				4.900.007.000	433.046.849	8.84%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan II (Bulan April)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	4129.ABG.001 Rekomendasi Kebijakan Keamanan. Mutu. dan Manfaat/ Khasiat Obat Bahan Alam. Obat Kuasi. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik yang diselesaikan	104	60	57.69%	531.241.000	71.050.043	13.37%
	4129.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	18	30	166.67%	105.500.000	93.910.000	89.01%
	4129.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	69	0	0.00%	1.004.500.000	0	0.00%
	4129.PFA.001 Standar Obat Bahan Alam. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Disusun	7	0	0.00%	2.758.766.000	268.086.806	9.72%
	4129.PFA.002 Standar obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang disusun berkontribusi dalam penanganan stunting	1	0	0.00%	500.000.000	0	0.00%
5	DR. 6385 PMPU Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				8.226.368.000	432.444.958	5.26%
	6385.BAH.001 Layanan Publik Dit. PMPU OT. SK. dan Kos yang Prima	1	0	0.00%	500.000.000	6.590.436	1.32%
	6385.BDC.001 Fasilitator pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan OBA. SK. dan Kos	200	30	15.00%	2.421.799.000	235.907.299	9.74%
	6385.QDC.001 Fasilitator pemberdayaan pelaku UMKM OBA. SK dan Kos yang sesuai standar	115	19	16.52%	4.304.569.000	189.947.223	4.41%
	6385.UBA.002 Kabupaten / kota yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha	10	0	0.00%	1.000.000.000	0	0.00%

B.2 Bulan Mei

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan II (Bulan Mei)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
*)	DR. 3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia				5.263.879.000	1.261.777.280	23.97%
	3165. BDC Pemantauan produk Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	9300	2500	26.88%	2.804.570.000	809.361.200	28.86%
	3165. BKB Pemantauan produk Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	1	0	0.00%	1.040.298.000	222.410.238	21.38%
	3165. BKB Pemantauan produk Pengawasan Kosmetik	1	0	0.00%	483.675.000	74.839.681	15.47%
	3165. BKB Pemantauan produk Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	0	0.00%	340.526.000	75.150.351	22.07%
	3165. BKB Pemantauan produk Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	0	0.00%	200.000.000	68.333.800	34.17%
	3165. BKB Pemantauan produk PMPU Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	0	0.00%	394.810.000	11.682.010	2.96%
1	DR. 4119 Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				9.810.472.000	509.438.559	5.19%
	4119.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang prima	5210	3017	57.91%	2.500.000.000	272.636.626	10.91%
	4119.BDI.001 Industri OBA yang diintervensi dalam peningkatan maturitas CPOTB	16	0	0.00%	400.000.000	0	0.00%
	4119.BDI.002 Pelaku usaha IEBA yang diintervensi untuk menghasilkan bahan baku OBA yang bermutu	16	0	0.00%	350.000.000	0	0.00%
	4119.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan Tepat Waktu	1743	1366	78.37%	3.500.472.000	209.850.713	5.99%
	4119.BIC.001 UPT yang dilakukan pendampingan untuk melakukan pengawasan obat bahan alam dan suplemen	12	0	0.00%	900.000.000	19.256.520	2.14%
	4119.BIC.002 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang dikirimkan ke lintas sektor	350	215	61.43%	500.000.000	7.694.700	1.54%
	4119.QDG.001 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berpeluang Ekspor	7	0	0.00%	800.000.000	0	0.00%
	4119.QDG.002 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berkomitmen Untuk Memproduksi Produk Fitofarmaka	4	0	0.00%	200.000.000	0	0.00%
	4119.QDG.003 Keputusan Hasil Penilaian Sarana dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM OBA yang Diselesaikan	149	0	0.00%	660.000.000	0	0.00%
2	DR. 4121 Pengawasan Kosmetik				8.054.681.000	790.154.598	9.81%
	4121.BAH.001 Keputusan Penilaian Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu	11114	3888	34.98%	1.910.824.000	295.105.406	15.44%
	4121.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu	1166	340	29.16%	3.252.193.000	495.049.192	15.22%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan II (Bulan Mei)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	4121.BIC.001 Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan Kosmetik yang dikirimkan ke lintas sektor	100	0	0.00	402.584.000	0	0.00%
	4121.BIC.002 Pendampingan dan Pembinaan UPT Dalam Melakukan Pengawasan Kosmetik Sesuai Standar	15	0	0.00	639.080.000	0	0.00%
	4121.QDI.001 Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh	35	0	0.00	1.100.000.000	0	0.00%
	4121.QDI.002 BUPN kosmetik yang telah diintervensi dalam pemenuhan ketentuan	75	0	0.00	750.000.000	0	0.00%
3	DR. 4128 Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				15.661.332.000	917.829.422	5.86%
	4128.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik yang Prima	6	2	33.33%	3.317.971.000	135.909.308	4.10%
	4128.BIA.001 Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	1200	396	33.00%	1.486.813.000	57.162.500	3.84%
	4128.PCA.001 Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan. serta Notifikasi Kosmetika yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan	81000	34.658	42.79%	5.177.717.000	428.854.674	8.28%
	4128.QDB.001 Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam. suplemen kesehatan. dan kosmetik	3340	2092	62.63%	5.678.831.000	295.902.940	5.21%
4	DR. 4129 Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				4.900.007.000	655.159.195	13.37%
	4129.ABG.001 Rekomendasi Kebijakan Keamanan. Mutu. dan Manfaat/ Khasiat Obat Bahan Alam. Obat Kuasi. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik yang diselesaikan	104	70	67.31%	531.241.000	123.561.643	23.26%
	4129.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	18	30	166.67%	105.500.000	93.910.000	89.01%
	4129.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	69	0	0.00%	1.004.500.000	0	0.00%
	4129.PFA.001 Standar Obat Bahan Alam. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Disusun	7	0	0.00%	2.758.766.000	437.687.552	15.87%
	4129.PFA.002 Standar obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang disusun berkontribusi dalam penanganan stunting	1	0	0.00%	500.000.000	0	0.00%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan II (Bulan Mei)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
5	DR. 6385 PMPU Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				8.226.368.000	554.227.199	6.74%
	6385.BAH.001 Layanan Publik Dit. PMPU OT. SK. dan Kos yang Prima	1	0	0.00%	500.000.000	19.630.436	3.93%
	6385.BDC.001 Fasilitator pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan OBA. SK. dan Kos	200	30	15.00%	2.421.799.000	298.827.514	12.34%
	6385.QDC.001 Fasilitator pemberdayaan pelaku UMKM OBA. SK dan Kos yang sesuai standar	115	23	20.00%	4.304.569.000	235.769.249	5.48%
	6385.UBA.002 Kabupaten / kota yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha	10	0	0.00%	1.000.000.000	0	0.00%

B.3 Bulan Juni

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan II (Bulan Juni)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
*)	DR. 3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia				5.263.879.000	1.641.601.631	31.19%
	3165. BDC Pemantauan produk Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	9300	3500	37.63	2.804.570.000	1.055.899.200	37.65%
	3165. BKB Pemantauan produk Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	1	0	0.00%	1.040.298.000	282.571.566	27.16%
	3165. BKB Pemantauan produk Pengawasan Kosmetik	1	0	0.00%	483.675.000	106.606.736	22.04%
	3165. BKB Pemantauan produk Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	0	0.00%	340.526.000	84.327.719	24.76%
	3165. BKB Pemantauan produk Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	0	0.00%	200.000.000	97.102.100	48.55%
	3165. BKB Pemantauan produk PMPU Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	0	0.00%	394.810.000	15.094.310	3.82%
1	DR. 4119 Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				9.810.472.000	1.031.140.477	10.51%
	4119.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang prima	5210	4017	77.10%	2.500.000.000	685.369.192	27.41%
	4119.BDI.001 Industri OBA yang diintervensi dalam peningkatan maturitas CPOTB	16	0	0.00%	400.000.000	0	0.00%
	4119.BDI.002 Pelaku usaha IEBA yang diintervensi untuk menghasilkan bahan baku OBA yang bermutu	16	0	0.00%	350.000.000	0	0.00%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan II (Bulan Juni)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	4119.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan Tepat Waktu	1743	1666	95.58%	3.500.472.000	283.166.065	8.09%
	4119.BIC.001 UPT yang dilakukan pendampingan untuk melakukan pengawasan obat bahan alam dan suplemen kesehatan sesuai standar	12	0	0.00%	900.000.000	30.356.520	3.37%
	4119.BIC.002 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang dikirimkan ke lintas sektor	350	301	86.00%	500.000.000	32.248.700	6.45%
	4119.QDG.001 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berpeluang Ekspor	7	0	0.00%	800.000.000	0	0.00%
	4119.QDG.002 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berkomitmen Untuk Memproduksi Produk Fitofarmaka	4	0	0.00%	200.000.000	0	0.00%
	4119.QDG.003 Keputusan Hasil Penilaian Sarana dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM OBA yang Diselesaikan	149	0	0.00%	660.000.000	0	0.00%
2	DR. 4121 Pengawasan Kosmetik				8.054.681.000	1.124.727.832	13.96%
	4121.BAH.001 Keputusan Penilaian Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu	11114	7002	63.00%	1.910.824.000	449.029.714	23.50%
	4121.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu	1166	495	42.45%	3.252.193.000	675.698.118	20.78%
	4121.BIC.001 Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan Kosmetik yang dikirimkan ke lintas sektor	100	0	0.00%	402.584.000	0	0.00%
	4121.BIC.002 Pendampingan dan Pembinaan UPT Dalam Melakukan Pengawasan Kosmetik Sesuai Standar	15	0	0.00%	639.080.000	0	0.00%
	4121.QDI.001 Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh	35	0	0.00%	1.100.000.000	0	0.00%
	4121.QDI.002 BUPN kosmetik yang telah diintervensi dalam pemenuhan ketentuan	75	0	0.00%	750.000.000	0	0.00%
3	DR. 4128 Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				15.661.332.000	1.111.248.249	7.10%
	4128.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik yang Prima	6	2	33.33%	3.317.971.000	141.626.808	4.27%
	4128.BIA.001 Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	1200	477	39.75%	1.486.813.000	70.991.715	4.77%
	4128.PCA.001 Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan. serta Notifikasi Kosmetika yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan	81000	55.670	68.73%	5.177.717.000	544.024.806	10.51%
	4128.QDB.001 Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam. suplemen kesehatan. dan kosmetik	3340	2232	66.83%	5.678.831.000	354.604.920	6.24%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan II (Bulan Juni)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
4	DR. 4129 Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				4.900.007.000	1.479.485.396	30.19%
	4129.ABG.001 Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, dan Manfaat/ Khasiat Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang diselesaikan	104	100	96.15%	531.241.000	159.618.843	30.05%
	4129.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	18	31	172.22%	105.500.000	95.500.000	90.52%
	4129.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	69	69	100.00%	1.004.500.000	613.799.500	61.10%
	4129.PFA.001 Standar Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Disusun	7	0	0.00%	2.758.766.000	610.567.053	22.13%
	4129.PFA.002 Standar obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang disusun berkontribusi dalam penanganan stunting	1	0	0.00%	500.000.000	0	0.00%
5	DR. 6385 PMPU Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				8.226.368.000	842.732.078	10.24%
	6385.BAH.001 Layanan Publik Dit. PMPU OT, SK, dan Kos yang Prima	1	0	0.00%	500.000.000	25.731.936	5.15%
	6385.BDC.001 Fasilitator pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan OBA, SK, dan Kos	200	30	15.00%	2.421.799.000	508.050.119	20.98%
	6385.QDC.001 Fasilitator pemberdayaan pelaku UMKM OBA, SK dan Kos yang sesuai standar	115	30	26.09%	4.304.569.000	308.950.023	7.18%
	6385.UBA.002 Kabupaten / kota yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha	10	0	0.00%	1.000.000.000	0	0.00%

C. Capaian program dan kegiatan beserta identifikasi kendala/hambatan atas pencapaian target

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
*)	DR. 3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	tidak ada kendala Pelaksanaan KIE dilakukan sesuai dengan koordinasi dengan TA	
	3165. BDC Pemantauan produk Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE		
	3165. BKB Pemantauan produk Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Tidak ada kendala pelaksanaan terkendali	
	3165. BKB Pemantauan produk Pengawasan Kosmetik	Tidak ada kendala pelaksanaan terkendali	
	3165. BKB Pemantauan produk Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Tidak ada kendala pelaksanaan terkendali	
	3165. BKB Pemantauan produk Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Tidak ada kendala pelaksanaan terkendali	
	3165. BKB Pemantauan produk PMPU Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Tidak ada kendala pelaksanaan terkendali	
1	DR. 4119 Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan		
	4119.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang prima	Jumlah permohonan yang terus meningkat dan jumlahnya tidak dapat dikendalikan karena layanan publik tetap harus dilaksanakan. Efisiensi anggaran yang membatasi untuk melakukan inspeksi langsung	penyelesaian dokumen permohonan Sertifikasi dan SKI/SKE
	4119.BDI.001 Industri OBA yang diintervensi dalam peningkatan maturitas CPOTB	Anggaran terblokir keseluruhannya	
	4119.BDI.002 Pelaku usaha IEBA yang diintervensi untuk menghasilkan bahan baku OBA yang bermutu	Anggaran terblokir keseluruhannya	
	4119.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan Tepat Waktu	Terjadi efisiensi anggaran, pada tahun 2025 terdapat pembatasan surat edaran deputy terkait kategorisasi temuan iklan dan penandaan yaitu TMK minor harus ditindaklanjuti, sehingga meningkatkan jumlah TMK yang harus ditindaklanjuti	1. Desk percepatan tindak lanjut kepada pelaku usaha 2. Surat perintah kepada UPT untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha yang memproduksi OBA TMS mikroba dan kadar air.
	4119.BIC.001 UPT yang dilakukan pendampingan untuk melakukan pengawasan obat bahan alam dan suplemen kesehatan sesuai standar	Tidak ada kendala sebagian besar anggaran terblokir	
	4119.BIC.002 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang dikirimkan ke lintas sektor	Koordinasi dengan lintas sektor lebih ditingkatkan agar tindak lanjut oleh pemangku kepentingan juga menjadi lebih responsif	Koordinasi kepada pemangku kepentingan sudah dilakukan secara informal agar rekomendasi BPOM dapat segera ditindaklanjuti
	4119.QDG.001 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berpeluang Ekspor	Anggaran terblokir keseluruhannya	

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
	4119.QDG.002 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berkomitmen Untuk Memproduksi Produk Fitofarmaka	Anggaran terblokir keseluruhnya	
	4119.QDG.003 Keputusan Hasil Penilaian Sarana dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM OBA yang Diselesaikan	Anggaran terblokir keseluruhnya	
2	DR. 4121 Pengawasan Kosmetik		
	4121.BAH.001 Keputusan Penilaian Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu	Jumlah permohonan yang terus meningkat dan tidak dapat dikendalikan jumlah nya. adanya efisiesnsi anggaran	Melaksanakan audit sertifikasi sarana dan evaluasi permohonan sertifikasi produk. Peningkatan kompetensi bagi petugas dan pelaku usaha
	4121.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu	Adanya efisiensi anggaran sehinga kegiatan prioritas tidak dapat terlaksana. anggaran yang tersedia hanya untuk kegiatan pemeriksaan rutin dan intensifikasi pengawasan	Melaksanakan intensifikasi pengawasan
	4121.BIC.001 Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan Kosmetik yang dikirimkan ke lintas sektor	Anggaran terblokir sepenuh nya	
	4121.BIC.002 Pendampingan dan Pembinaan UPT Dalam Melakukan Pengawasan Kosmetik Sesuai Standar	Anggaran terblokir sepenuh nya	
	4121.QDI.001 Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh	Anggaran terblokir sepenuh nya	
	4121.QDI.002 BUPN kosmetik yang telah diintervensi dalam pemenuhan ketentuan	Anggaran terblokir sepenuh nya	
3	DR. 4128 Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		
	4128.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Registrasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik yang Prima	Adanya efisiensi anggaran sehingga terdapat kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada TW II yaitu pemeliharaan dan pengembangan sistem aplikasi berbasis online	1. Melaksanakan kegiatan FKP Pelayanan Publik Tahun 2025 2. Pengelolaan pengaduan TW II 3. Peningkatan kompetensi SDM: Bimbingan Teknis Petugas Pelayanan Publik 4. Peningkatan kualitas penerapan RB melalui Survey Analisis Dampak Ekonomi Inovasi Yanblik 5. Penyempurnaan aplikasi yanblik berbasis online
	4128.BIA.001 Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	1. Efisiensi anggaran juga menyebabkan terhambatnya audit <i>on site</i> yang berdampak pada audit DIP yang berkepanjangan.	1. Intensifikasi desk dan konsultasi penilaian DIP Kosmetik secara daring dan luring 2. Bimbingan teknis penyusunan DIP melalui program In charge dan Sinergi secara luring
	4128.PCA.001 Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan. serta Notifikasi Kosmetika yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan	1. Berkas permohonan registrasi dan notifikasi yang selalu meningkat namun tidak diimbangi dengan alokasi sumber daya manusia (SDM) 2. Aplikasi yang ada seringkali mengalami kendala bug error sehingga menghambat penyelesaian berkas. 3. Tambahan data berulang akibat kurangnya pemahaman pelaku usaha	1. Desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan OBA dan SK, serta Notifikasi Kosmetik 2. Penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program zero stock/ stock opname/ crash program
	4128.QDB.001 Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam. suplemen kesehatan. dan kosmetik	Perbedaan latar belakang dan jangkauan wilayah pelaku usaha di bidang obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik	Meningkatkan kegiatan pendampingan melalui kolaborasi dengan organisasi eksternal, misalnya asosiasi pelaku usaha

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
4	DR. 4129 Standardisasi Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		
	4129.ABG.001 Rekomendasi Kebijakan Keamanan. Mutu. dan Manfaat/ Khasiat Obat Bahan Alam. Obat Kuasi. Suplemen Kesehatan. dan Kosmetik yang diselesaikan	Realisasi TW II hampir mencapai target-tahunan, akan dilakukan revisi output pada TW III / IV	
	4129.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Proses pengadaan telah selesai	Pengadaan akan diselesaikan di TW II
	4129.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	Proses pengadaan telah selesai	Pengadaan akan diselesaikan di TW II
	4129.PFA.001 Standar Obat Bahan Alam. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Disusun	rata-rata progres telah mencapai 62%	Melanjutkan progres penyusunan di TW III dan IV
	4129.PFA.002 Standar obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang disusun berkontribusi dalam penanganan stunting	Kegiatan tidak terlaksana karena seluruh anggaran terblokir	
5	DR. 6385 Direktorat PMPU OTSK dan Kosmetik		
	6385.BAH.001 Layanan Publik Dit. PMPU OT. SK. dan Kos yang Prima	Kegiatan tidak dilaksanakan sehubungan dengan efisiensi anggaran	
	6385.BDC.001 Fasilitator pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan OBA. SK. dan Kos	Tidak ada kendala dan hambatan	
	6385.QDC.001 Fasilitator pemberdayaan pelaku UMKM OBA. SK dan Kos yang sesuai standar	Tidak ada kendala dan hambatan	
	6385.UBA.002 Kabupaten / kota yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha	Kegiatan tidak dilaksanakan sehubungan dengan efisiensi anggaran	

D. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran per bulan dalam Triwulan II Tahun 2025.

1) Capaian rencana aksi perjanjian kinerja kegiatan dan realisasi anggaran untuk masing- masing sasaran kegiatan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional.Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada periode akhir Triwulan II Tahun 2025 dirangkum pada tabel berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target akhir tahun	Realisasi Kinerja sd April Tahun 2025			Anggaran (Rp)			Realisasi kinerja sd Mei Tahun 2025			Anggaran (Rp)			Realisasi kinerja sd Juni Tahun 2025			Anggaran (Rp)			
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
1	01 - Meningkatkan efektivitas pengawasan dibidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan 0-1	Persentase Obat bahan alam yang aman dan bermutu	65	65	67.33	103.59	3,582,245,500	18.074.816	0,50%	65	70.95	109.16	3,582,245,500	35.859.599	1,00%	65	65.73	101.13	3,582,245,500	50.574.018	1,41%	
		Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	68	68	87.50	128.68	2,569,919,500	18.074.816	0,70%	68	89.90	132.21	2,569,919,500	35.859.599	1,40%	68	83.25	122.42	2,569,919,500	50.574.018	1,97%	
		Persentase Kosmetik yang aman dan bermutu	62	62	89.83	144.88	3,552,695,000	243.143.044	6,84%	62	69.29	111.76	3,552,695,000	275.862.744	7,76%	62	73.71	118.88	3,552,695,000	415.997.615	11,71%	
		Angka Penilaian Mandiri Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Bahan Alam	83				4.000.000.000	1.586.729.471					39,67%	1.586.729.471					4.000.000.000	1.586.729.471	39,67%	
		Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam Suplemen Kesehatan.Obat Kuasi dan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	83	83	83.70	100.84	902,584,000	3165000	0,35%	83	83.77	100.93	902,584,000	7,694,700	0,85%	83	84.16	101.40	902,584,000	32248700	3,57%	
		Persentase sarana produksi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	86	86	61.54	71.56	354,341,000	7715556	2,18%	86	81.01	94.20	354,341,000	26231339	7,40%	86	78.43	91.20	354,341,000	35395758	9,99%	
		Persentase sarana produksi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	85	85	Belum ada data		354,341,000	7715556	2,18%	85	83.33	98.04	354,341,000	26231339	7,40%	85	72.73	85.56	354,341,000	35395758	9,99%	

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target akhir tahun	Realisasi Kinerja sd April Tahun 2025			Anggaran (Rp)			Realisasi kinerja sd Mei Tahun 2025			Anggaran (Rp)			Realisasi kinerja sd Juni Tahun 2025			Anggaran (Rp)		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		Persentase sarana produksi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	81	81	60.53	74.72	1,694,533,000	74.472.724	4,39%	81	62.14	76.71	1,694,533,000	116.015.224	6,85%	81	67.55	83.39	1,694,533,000	149.079.246	8,80%
		Persentase Fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	70	70	76.92	109.89	354,341,000	7715556	2,18%	70	76.82	109.74	354,341,000	26231339	7,40%	70	78.08	111.55	354,341,000	35395758	9,99%
		Persentase fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	89	89	98.28	110.42	354,341,000	7715556	2,18%	89	97.54	109.60	354,341,000	2623133	0,74%	89	94.94	106.67	354,341,000	35395758	9,99%
		Persentase fasilitas distribusi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	78	78	63.93	81.96	957,720,000	74.472.724	7,78%	78	67.07	85.99	957,720,000	116.015.224	12,11%	78	68.13	87.34	957,720,000	149.079.246	15,57%
		Persentase Iklan Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	78	78	66.00	84.62	500,130,000	7715556	1,54%	78	67.45	86.48	500,130,000	26231339	5,24%	78	69.18	88.69	500,130,000	35395758	7,08%
		Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	87	87	83.11	95.53	500,130,000	7715556	1,54%	87	82.12	94.39	500,130,000	26231339	5,24%	87	82.77	95.14	500,130,000	35395758	7,08%
		Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi ketentuan	71	71	76.89	108.29	931,538,000	7.745.000	0,83%	71	74.46	104.87	931,538,000	7.745.000	0,83%	71	60.52	85.24	931,538,000	7.745.000	0,83%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target akhir tahun	Realisasi Kinerja sd April Tahun 2025			Anggaran (Rp)			Realisasi kinerja sd Mei Tahun 2025			Anggaran (Rp)			Realisasi kinerja sd Juni Tahun 2025			Anggaran (Rp)		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
2	Meningkatnya peran aktif lintas sektor dalam pengawasan OT. SK. Kos	Persentase kabupaten/kota sadar Jamu Aman	2				1,000,000,000	0					1,000,000,000	0					1,000,000,000	0	
3	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas sediaan farmasi dan Pangan Olahan yang aman dan bermutu	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat Bahan Alam. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu	86.87				5,226,369,000	0					5,226,369,000	0					5,226,369,000	0	
4	Meningkatnya efektivitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar	51	41.50	45.12	108.73	7,028,831,000	0		41.50	45.40	109.39	7,028,831,000	0		41.50	45.15	108.80	7,028,831,000	0	
		Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi OBA dan Kos	60	Diukur bulan Juni			4,964,569,000	192.346.818	3,87%	Diukur bulan Juni			4,964,569,000	192.346.818	3,87%	3	3.11	103.70	4,964,569,000	192.346.818	3,87%
		Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program maturitas yang dapat Menerapkan CPKB secara penuh	56	Diukur akhir tahun			1,100,000,000	0	0,00%	Diukur akhir tahun			1,100,000,000	0	0,00%	Diukur akhir tahun			1,100,000,000	0	
		Persentase Industri Obat bahan Alam yang ditetapkan maturitasnya dalam penerapan CPOTB terkini	12	Diukur akhir tahun			400,000,000	0	0,00%	Diukur akhir tahun			400,000,000	0	0,00%	Diukur akhir tahun			400,000,000	0	
5	Layanan Publik BPOM yang Prima	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Obat Bahan Alam. Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	4.7	Diukur akhir tahun			8,760,036,000	456.020.693	5,21%	Diukur akhir tahun			8,760,036,000	753.955.109	8,61%	Diukur akhir tahun			8,760,036,000	3.187.687.045	

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target akhir tahun	Realisasi Kinerja sd April Tahun 2025			Anggaran (Rp)			Realisasi kinerja sd Mei Tahun 2025			Anggaran (Rp)			Realisasi kinerja sd Juni Tahun 2025			Anggaran (Rp)		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
6	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Deputy Bidang Pengawasan OT. SK. dan Kos	89.96	Diukur akhir tahun			1,538,957,950	57.553.773	3,74%	Diukur akhir tahun			1,538,957,950	50.255.396	3,27%	Diukur akhir tahun			0	771.650.037	0
		Nlai AKIP Deputy Bidang Pengawasan OT. SK. dan Kos	81.66	Diukur akhir tahun			304,760,600	469.899.626	154,19%	Diukur akhir tahun			304,760,600	635.933.243	208,67%	Diukur akhir tahun			304,760,600	722.882.086	237,20%
		Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pengawasan OT. SK. dan Kos	5	Diukur akhir tahun			960,170,500	38.887.899	4,05%	Diukur akhir tahun			960,170,500	41.981.226	4,37%	Diukur akhir tahun			960,170,500	89.789.307	9,35%
		Indeks Manajemen Risiko Deputy Bidang Pengawasan OT. SK. dan Kos	2.95	Diukur akhir tahun			425,419,950	41.692.624	9,80%	Diukur akhir tahun			425,419,950	45.559.283	10,71%	Diukur akhir tahun			425,419,950	759.174.884	178,45%

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim Evaluasi Internal,



Dra. Rustyawati. Apt. M.Kes.Epid

Jakarta, 7 Juli 2025

Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional,
Suplemen Kesehatan dan Kosmetik,



Mohamad Kashuri. S.Si. Apt. M.Farm

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian capaian anggaran per bulan pada Triwulan II (April s.d. Juni) Tahun 2025

1. Bulan April

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan;

Periode April 2025

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi : 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 445161 DEPUTI II BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	16,145,965,000	0	2,511,841,062	1,130,865,989	3,642,707,051	22.56 %	12,503,257,949
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	16,145,965,000	0	2,511,841,062	1,130,865,989	3,642,707,051	22.56 %	12,503,257,949
DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2,682,557,000	0	764,898,498	391,947,122	1,156,845,620	43.12 %	1,525,711,380
DR.4119 Pengawasan Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	2,293,071,000	0	152,775,749	51,269,207	204,044,956	8.90 %	2,089,026,044
DR.4121 Pengawasan Kosmetik	2,398,244,000	0	353,152,070	218,194,286	571,346,356	23.82 %	1,826,897,644
DR.4128 Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	2,579,947,000	0	653,453,449	191,524,863	844,978,312	32.75 %	1,734,968,688
DR.4129 Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	3,800,000,000	0	270,747,127	162,299,722	433,046,849	11.40 %	3,366,953,151
DR.6385 Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK, Kos	2,392,146,000	0	316,814,169	115,630,789	432,444,958	18.08 %	1,959,701,042

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

2. Bulan Mei

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan;

Periode Mei 2025

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi : 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 445161 DEPUTI II BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	16,145,965,000	0	3,642,707,051	1,045,879,202	4,688,586,253	29.04 %	11,457,378,747
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	16,145,965,000	0	3,642,707,051	1,045,879,202	4,688,586,253	29.04 %	11,457,378,747
DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2,682,557,000	0	1,156,845,620	104,931,660	1,261,777,280	47.04 %	1,420,779,720
DR.4119 Pengawasan Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	2,293,071,000	0	204,044,956	305,393,603	509,438,559	22.22 %	1,783,632,441
DR.4121 Pengawasan Kosmetik	2,398,244,000	0	571,346,356	218,808,242	790,154,598	32.95 %	1,608,089,402
DR.4128 Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	2,579,947,000	0	844,978,312	72,851,110	917,829,422	35.58 %	1,662,117,578
DR.4129 Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	3,800,000,000	0	433,046,849	222,112,346	655,159,195	17.24 %	3,144,840,805
DR.6385 Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK, Kos	2,392,146,000	0	432,444,958	121,782,241	554,227,199	23.17 %	1,837,918,801

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

3. Bulan Juni

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan;

Periode Juni 2025

Kementerian : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Unit Organisasi : 01 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Satuan Kerja : 445161 **DEPUTI II BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK**

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	16,145,965,000	0	4,688,586,253	2,542,349,410	7,230,935,663	44.78 %	8,915,029,337
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	16,145,965,000	0	4,688,586,253	2,542,349,410	7,230,935,663	44.78 %	8,915,029,337
DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2,682,557,000	0	1,261,777,280	379,824,351	1,641,601,631	61.20 %	1,040,955,369
DR.4119 Pengawasan Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	2,293,071,000	0	509,438,559	521,701,918	1,031,140,477	44.97 %	1,261,930,523
DR.4121 Pengawasan Kosmetik	2,398,244,000	0	790,154,598	334,573,234	1,124,727,832	46.90 %	1,273,516,168
DR.4128 Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	2,579,947,000	0	917,829,422	193,418,827	1,111,248,249	43.07 %	1,468,698,751
DR.4129 Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	3,800,000,000	0	655,159,195	824,326,201	1,479,485,396	38.93 %	2,320,514,604
DR.6385 Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK, Kos	2,392,146,000	0	554,227,199	288,504,879	842,732,078	35.23 %	1,549,413,922

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Lampiran 2. Lembar Kerja Monitoring Capaian Kinerja Organisasi TW II Tahun 2025

Pembahasan dan Diskusi: Capaian Indikator Triwulan II tahun 2025, Aksi Tindak Lanjut TW Sebelumnya, Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut.

Hingga rapat penyusunan laporan internal, terdapat 13 (tiga belas) Indikator kinerja yang dapat diukur. Berikut ini hasil capaian Indikator yang dimaksud.

Berikut merupakan matriks pembahasan masing-masing IKU tersebut yang mencakup realisasi bulan Januari, Februari dan Maret 2025; perhitungan capaian TW 1; kendala dan rencana tindak lanjut yang harus dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

1. Kertas Kerja Capaian (link akses <https://bit.ly/capaiandeputi2tahun2025>)

No	Sasaran	No	Indikator	PIC	Target Tahun PK	Target Rencana	Target jangka Menengah	Target sd April	Target sd Mei	Target sd Juni	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian terhadap target April	Capaian terhadap target tahunan	Capaian terhadap target jangka menengah	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian terhadap target Mei	Capaian terhadap target tahunan	Capaian terhadap target jangka menengah	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian terhadap target Juni	Capaian terhadap target tahunan	Capaian terhadap target jangka menengah			
Meningkatnya efektivitas 1 pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan		1.1	Persentase Obat bahan alam yang aman dan bermutu	Dit. Was OTSK	65	65	69		65	65	65	338	502	67,33	103,59	103,59	103,59	1214	1711	70,95	109,16	109,16	102,83	2020	3073	65,73	101,13	101,13	95,27		
		1.2	Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	Dit. Was OTSK	68	68	72		68	68	68	105	120	87,50	128,68	128,68	128,68	365	406	89,90	132,21	132,21	130,29	641	770	83,25	122,42	122,42	115,62		
		1.3	Persentase Kosmetik yang aman dan bermutu	Dit. Was Kosmetik	62	62	64		62	62	62	680	757	89,83	144,88	144,88	144,88	1751	2527	69,29	111,76	111,76	100,42	3504	4754	73,71	118,88	118,88	115,17		
		1.4	Angka Penilaian Mandiri Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Dit. Standar	83	79	87																								
		1.5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kaidat dan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor		83	83	84,25		83	83	83	77	92	83,70	100,84	100,84	100,84	253	302	83,77	100,93	100,93	121,41	340	404	84,16	101,40	101,40	99,89		
		Meningkatnya peran aktif lintas 2 sektor dalam pengawasan OBA, SK, Kos Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan varnq Aman dan Bermutu Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan 4 kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Panqan Olahan			Dit. Was OTSK Dit. Was Kosmetik					83 83	83 83	83 83	123 31	148 36					215 38	258 44					301 39	358 46	84,78				
1.6	Persentase sarana produksi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan			Dit. Was OTSK	86	86	88		86	86	86	24	39	61,54	71,56	71,56	71,56	64	79	81,01	94,20	94,20	117,41	80	102	78,43	91,20	91,20	89,13		
1.7	Persentase sarana produksi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan			Dit. Was OTSK	85	90	92		85	85	85							5	6	83,33	98,04	92,59	120,77	8	11	72,73	85,56	80,81			
1.8	Persentase sarana produksi Kosmetik yang memenuhi ketentuan			Dit. Was Kosmetik	81	81	83		81	81	81	46	76	60,53	74,72	74,72	74,72	64	103	62,14	76,71	76,71	90,05	102	151	67,55	83,39	83,39	81,39		
1.9	Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan			Dit. Was OTSK	70	70	72		70	70	70	160	208	76,92	109,89	109,89	109,89	391	509	76,82	109,74	109,74	111,33	481	616	78,08	111,55	111,55	108,45		
	Persentase fasilitas distribusi																														
1.1	Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan			Dit. Was OTSK	89	90	92		89	89	89	114	116	98,28	110,42	109,20	109,20	238	244	97,54	109,60	108,38	141,36	300	316	94,94	106,67	105,49	103,19		
	Persentase fasilitas distribusi Kosmetik yang memenuhi ketentuan			Dit. Was Kosmetik	78	78	80		78	78	78	622	973	63,93	81,96	81,96	81,96	831	1239	67,07	85,99	85,99	97,20	981	1440	68,13	87,34	87,34	85,16		
1.12	Persentase iklan Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan			Dit. Was OTSK	78	66	67		78	78	78	999	1516	66,00	84,62	100,00	100,00	1519	2252	67,45	86,48	102,20	97,76	1991	2878	69,18	88,69	104,82	103,25		
1.13	Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan			Dit. Was OTSK	87	82	83		87	87	87	315	379	83,11	95,53	101,36	101,36	597	727	82,12	94,39	100,14	119,01	764	923	82,77	95,14	100,94	99,73		
1.14	Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi ketentuan			Dit. Was Kosmetik	71	60	62		71	71	71	3327	4327	76,89	108,29	128,15	128,15	4481	6018	74,46	104,87	124,10	107,91	4446	7346	60,52	85,24	100,87	97,62		
	Persentase kabupsterinkota yang memenuhi ketentuan																														
2.1	melaksanakan Program Sadar Jamu Aman			Dit. PMPU	2	2	6																								
3	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu			Dit. PMPU	86,87	86,87	87,5																								
4.1	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar		51	82,1	86,1		41,5	41,5	41,5				45,12	108,73	54,96	54,96	3813	42	45,40	109,39	55,29	65,79	3883	43	45,15	108,80	55,00	52,44			
5 Layanan Publik BPOM yang Prima	Terwujudnya tatakelola 6 pemerintahan Unit Organisasi yang optimal		Dit. Registrasi Dit. Was OTSK		90		90 0	90 0	90 0		3700	41	90,24 0,00	100,27	100,27	100,27	3813	42	90,79	100,88	100,88	131,58	3883	43	90,30	100,34	100,34	#DIV/0!			
		4.2	Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produk OBA dan Kos	Dit. PMPU	60	60	64				3													14	450	3,11	103,70	5,19			
		4.3	Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program maturitas yang dapat Menerapkan CPKB secara penuh	dit. Was Kosmetik	56	34	66																								
		4.4	Persentase Industri Obat bahan Alam yang ditetapkan maturitasnya dalam penerapan CPOTB terkini	Dit. Was OTSK	12	-	47																								
		5.1	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan		4,7	4,7	4,8																								
		6.1	Nilai Pembangunan ZI Deputy Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos		89,96	89,96	90,61																								
6.2	Nilai AKIP Deputy Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos		81,66	81,66	83,03																										
6.3	Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos		5	5	5																										
6.4	Indeks Manajemen Risiko Deputy Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos		2,95	2,95	3,04																										

2. Matriks Rencana Aksi atas capaian Program/Kegiatan Triwulan II (<https://bit.ly/TindakLanjutCapaianKinerjaDitwasOTSK>)

No.	Program/Kegiatan	TRIWULAN II							
		Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi TW sebelumnya dan/atau TW Periode II	Progres rencana aksi		
							Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum	
								Rencana aksi yang belum selesai	Timeline
1	3165. BDC Pemantauan produk	9300	3500	37,63%	tidak ada kendala Pelaksanaan KIE dilakukan sesuai dengan koordinasi dengan TA	Pelaksanaan KIE	Pelaksanaan KIE	Pelaksanaan KIE	SD tw IV
2	3165. BKB Pemantauan produk	1		0,00%					
3	DR. 4119 Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan								
3,1	4119.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang prima	5210	4017	77,10%	Jumlah permohonan yang terus meningkat dan jumlahnya tidak dapat dikendalikan karena layanan publik tetap harus dilaksanakan. Efisiensi anggaran yang membatasi untuk melakukan inspeksi langsung	penyelesaian dokumen permohonan Sertifikasi dan SKI/SKE	1. penyelesaian dokumen permohonan Sertifikasi dan SKE/SKE/SAS 2. Forum Konsultasi Publik 3 Pelatihan Pelayanan Publik telah dilaksanakan	Penyelesaian dokumen evaluasi	TW III
3,2	4119.BDI.001 Industri OBA yang diintervensi dalam peningkatan maturitas CPOTB	16	0	0,00%	Anggaran terblokir keseluruhanya				
3,3	4119.BDI.002 Pelaku usaha IEBA yang diintervensi untuk menghasilkan bahan baku OBA yang bermutu	16	0	0,00%	Anggaran terblokir keseluruhanya				
3,4	4119.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan Tepat Waktu	1743	1666	95,58%	Terjadi efisiensi anggaran, pada tahun 2025 terdapat pembatasan surat edaran deputy terkait kategorisasi temuan iklan dan penandaan yaitu TMK minor harus ditindaklanjuti, sehingga meningkatkan jumlah TMK yang harus ditindaklanjuti	1. Desk percepatan tindak lanjut kepada pelaku usaha 2. Surat perintah kepada UPT untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha yang memproduksi OBA TMS mikroba dan kadar air.	1. Desk percepatan tindak lanjut kepada pelaku usaha pada 9 Mei 2025 dan 17 Juni 2025 2. Bimbingan teknis identifikasi root cause dan penyusunan CAPA kepada pelaku usaha 3. Evaluasi tindak lanjut hasil TMK atau TMS	Evaluasi tindak lanjut hasil TMK atau TMS	sd twIV

No.	Program/Kegiatan	TRIWULAN II							
		Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi TW sebelumnya dan/atau TW Periode II	Progres rencana aksi		
							Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum	
								Rencana aksi yang belum selesai	Timeline
3,5	4119.BIC.001 UPT yang dilakukan pendampingan untuk melakukan pengawasan obat bahan alam dan suplemen kesehatan sesuai standar	12	0	0,00%	Tidak ada kendala sebagian besar anggaran terblokr				
3,6	4119.BIC.002 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang dikirimkan ke lintas sektor	350	301	86,00%	Koordinasi dengan lintas sektor lebih ditingkatkan agar tindak lanjut oleh pemangku kepentingan juga menjadi lebih responsif	Koordinasi kepada pemangku kepentingan sudah dilakukan secara informal agar rekomendasi BPOM dapat segera ditindaklanjuti	Koordinasi kepada pemangku kepentingan sudah dilakukan secara informal agar rekomendasi BPOM dapat segera ditindaklanjuti	Forum koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk dapat membahas tantangan pengawasan	TW III- TW IV
3,7	4119.QDG.001 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berpeluang Ekspor	7	0	0,00%	Anggaran terblokir keseluruhanya				
3,8	4119.QDG.002 Pelaku Usaha yang Diintervensi Berkomitmen Untuk memproduksi Produk Fitofarmaka	4	0	0,00%	Anggaran terblokir keseluruhanya				
3,9	4119.QDG.003 Keputusan Hasil Penilaian Sarana dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM OBA yang Diselesaikan	149	0	0,00%	Anggaran terblokir keseluruhanya				
		0							
4	DR. 4121 Pengawasan Kosmetik	0							
4,1	4121.BAH.001 Keputusan Penilaian Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu	11114	7002	63,00%	Jumlah permohonan yang terus meningkat dan tidak dapat dikendalikan jumlah nya. adanya efisiesnsi anggaran	Melaksanakan audit sertifikasi sarana dan evaluasi permohonan sertifikasi produk. Peningkatan kompetensi bagi petugas dan pelaku usaha	Melakukan bimtek kepada pelaku usaha dengan bekerja sama dengan asosiasi di bandung pada bulan juni 2025	Melaksanakan audit sertifikasi CPKb Melakukan monitoring terkait timeline pengajuan sertifikasi	TW 2 - TW 4

No.	Program/Kegiatan	TRIWULAN II							
		Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi TW sebelumnya dan/atau TW Periode II	Progres rencana aksi		
							Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum	
								Rencana aksi yang belum selesai	Timeline
4,2	4121.BIA.001 Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu	1166	501	42,97%	Adanya efisiensi anggaran sehingga kegiatan prioritas tidak dapat terlaksana. anggaran yang tersedia hanya untuk kegiatan pemeriksaan rutin dan intensifikasi pengawasan	Melaksanakan intensifikasi pengawasan	Melaksanakan intensifikasi pengawasan kosmetik di Balikpapan pada bulan juni 2025, melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil pengawasan. Pelaksanaan FGD terkait risiko penggunaan kosmetik yang diaplikasikan selayaknya obat Melakukan monev dan tindak lanjut terkait pengaduan influencer	Melaksanakan kegiatan Etiket biru bekerjasama dengan stakeholder terkait Melakukan monev dan tindak lanjut terkait pengaduan influencer	TW 2 - TW 4
4,3	4121.BIC.001 Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan Kosmetik yang dikirimkan ke lintas sektor	100	0	0,00%	Anggaran terblokir sepenuhnya				
4,4	4121.BIC.002 Pendampingan dan Pembinaan UPT Dalam Melakukan Pengawasan Kosmetik Sesuai Standar	15	0	0,00%	Anggaran terblokir sepenuhnya				
4,5	4121.QDI.001 Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh	35	0	0,00%	Anggaran terblokir sepenuhnya				
4,6	4121.QDI.002 BUPN kosmetik yang telah diintervensi dalam pemenuhan ketentuan	75	0	0,00%	Anggaran terblokir sepenuhnya				
		0							
5	DR. 4128 Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	0							

No.	Program/Kegiatan	TRIWULAN II							
		Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi TW sebelumnya dan/atau TW Periode II	Progres rencana aksi		
							Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum	
								Rencana aksi yang belum selesai	Timeline
5,1	4128.BAH.001 Layanan Publik Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang Prima	6	2	33,33%	Adanya efisiensi anggaran sehingga terdapat kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada TW II yaitu pemeliharaan dan pengembangan sistem aplikasi berbasis online	1. Melaksanakan kegiatan FKP Pelayanan Publik Tahun 2025 2. Pengelolaan pengaduan TW II 3. Peningkatan kompetensi SDM: Bimbingan Teknis Petugas Pelayanan Publik 4. Peningkatan kualitas penerapan RB melalui Survey Analisis Dampak Ekonomi Inovasi Yanblik 5. Penyempurnaan aplikasi yanblik berbasis online	1. Melaksanakan kegiatan FKP Standar Pelayanan Publik 2025 2. Pengelolaan pengaduan TW II 3. Peningkatan kompetensi SDM Evaluator Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Auditor DIP Kosmetik 4. Finalisasi survey analisis dampak inovasi pelayanan publik	1. Pengelolaan pengaduan TW III 2. Peningkatan kompetensi SDM Evaluator Notifikasi Kosmetik dan Penilaian Uji Pralab/Klinik Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan 3. Pelaksanaan penyempurnaan aplikasi registrasi berbasis online	TW III - TW IV
5,2	4128.BIA.001 Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	1200	477	39,75%	1. Efisiensi anggaran juga menyebabkan terhambatnya audit <i>on site</i> yang berdampak pada audit DIP yang berkepanjangan.	1. Intensifikasi desk dan konsultasi penilaian DIP Kosmetik secara daring dan luring 2. Bimbingan teknis penyusunan DIP melalui program In charge dan Sinergi secara luring	1. Intensifikasi audit DIP Kosmetik secara daring dan luring 2. Bimbingan teknis penyusunan DIP melalui program In charge di Tangerang	1. Desk konsultasi penilaian DIP Kosmetik 3. Bimbingan teknis penyusunan DIP melalui program In charge dan Sinergi di Jakarta dan Jawa Barat	TW III - TW IV

No.	Program/Kegiatan	TRIWULAN II							
		Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi TW sebelumnya dan/atau TW Periode II	Progres rencana aksi		
							Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum	
								Rencana aksi yang belum selesai	Timeline
5,3	4128.PCA.001 Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan, serta Notifikasi Kosmetika yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan	81000	55670	68,73%	1. Berkas permohonan registrasi dan notifikasi yang selalu meningkat namun tidak diimbangi dengan alokasi sumber daya manusia (SDM) 2. Aplikasi yang ada seringkali mengalami kendala bug error sehingga menghambat penyelesaian berkas. 3. Tambahan data berulang akibat kurangnya pemahaman pelaku usaha	1. Desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan OBA dan SK, serta Notifikasi Kosmetik 2. Penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program zero stock/ stock opname/ crash program	Telah dilaksanakan <i>crash program</i> sebanyak 2 kali dalam seminggu dan intensifikasi desk registrasi produk dan iklan obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik secara daring dan luring	1. Desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan OBA dan SK, serta Notifikasi Kosmetik 2. Penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program <i>zero stock/ stock opname/ crash program</i>	TW III - TW IV
5,4	4128.QDB.001 Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik	3340	2232	66,83%	Perbedaan latar belakang dan jangkauan wilayah pelaku usaha di bidang obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik	Meningkatkan kegiatan pendampingan melalui kolaborasi dengan organisasi eksternal, misalnya asosiasi pelaku usaha	Telah dilaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan protokol uji praklinik/klinik dan DIP Kosmetik pada Pekan Jamu BPOM, serta webinar Ruang Bimbingan Notifikasi Kosmetik (RUBIK) dan Edukasi Seputar Registrasi (EKSPRESI) mengenai tata cara registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan notifikasi kosmetik.	1. Meningkatkan kegiatan pendampingan melalui kolaborasi dengan organisasi eksternal, misalnya asosiasi pelaku usaha 2. Pelaksanaan OSS Registrasi OBA, SK, dan Kos secara jemput bola luring dan daring	TW III - TW IV
		0							
6	DR. 4129 Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	0							
6,1	4129.ABG.001 Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, dan Manfaat/ Khasiat Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang diselesaikan	104	100	96,15%	Realisasi TW II hampir mencapai target tahunan, akan dilakukan revisi output pada TW III / IV	-	-	-	TW IV
6,2	4129.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	18	31	172,22%	Proses pengadaan telah selesai	Pengadaan akan diselesaikan di TW II	proses pengadaan	-	-

No.	Program/Kegiatan	TRIWULAN II							
		Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi TW sebelumnya dan/atau TW Periode II	Progres rencana aksi		
							Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum	
								Rencana aksi yang belum selesai	Timeline
6,3	4129.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	69	69	100,00%	Proses pengadaan telah selesai	Pengadaan akan diselesaikan di TW II	proses pengadaan	-	-
6,4	4129.PFA.001 Standar Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Disusun	7	1	14,29%	rata-rata progres telah mencapai 62%	Melanjutkan progres penyusunan di TW III dan IV		-	TW IV
6,5	4129.PFA.002 Standar obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang disusun berkontribusi dalam penanganan stunting	1	0	0,00%	Kegiatan tidak terlaksana karena seluruh anggaran terblokir		-	-	TW IV
		0		#DIV/0!					
7	DR. 6385 PMPU Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	0		#DIV/0!					
7,1	6385.BAH.001 Layanan Publik Dit. PMPU OT, SK, dan Kos yang Prima	1	0	0,00%	Kegiatan tidak dilaksanakan sehubungan dengan efisiensi anggaran				
7,2	6385.BDC.001 Fasilitator pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan OBA, SK, dan Kos	200	30	15,00%	Tidak ada kendala dan hambatan				
7,3	6385.QDC.001 Fasilitator pemberdayaan pelaku UMKM OBA, SK dan Kos yang sesuai standar	115	30	26,09%	Tidak ada kendala dan hambatan				
7,4	6385.UBA.002 Kabupaten / kota yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha	10	0	0,00%	Kegiatan tidak dilaksanakan sehubungan dengan efisiensi anggaran				

3. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II (link <https://bit.ly/TindakLanjutCapaianKinerjaDitwasOTSK>)

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase Obat bahan alam yang aman dan bermutu	capaian indikator yang telah mencapai target triwulanan Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan: 1. Hasil evaluasi terhadap hasil uji UPT masih banyak ditemukan ketidak sesuaian, baik ketidaksesuain terhadap parameter uji, ketidaksesuain dalam pengambilan keputusan, dan ketidaksesuaian dalam proses pengujian sampel TMS 2. TMK penandaan mengalami kenaikan karena adanya TMK minor dan penambahan kategori sampling 3. TMS Oba Masih didominasi oleh Mikro diikuti dengan TMS Farmasetik Penandaan: - persentase TMK mengalami kenaikan karena adanya TMK minor dan penambahan kategori sampling - Masih ditemukan temuan berulang - Banyaknya pengajuan dispensasi oleh pelaku usaha - dibukanya pemblokiran anggaran UPT Sampling dan Pengujian : - Capaian hasil sampling terhadap target setelah efisiensi 11,21% - capaian hasil pengujian OBA terhadap target setelah efisiensi 9,74% - TMS OBA selain Mikrobiologi juga TMS Farmasetik (waktu hancur) - Keluar edaran dai Sestama nomor B-PR.05.03.2.04.25.193 tanggal 11 April 2025 perihal Tindak Lanjut Relaksasi Pemanfaatn Blokir Anggaran TA 2025 - adanya appeal dari pelaku usaha terkait perbedaan hasil uji mandiri mikrobiologi dengan hasil uji BPOM - Hasil evaluasi terhadap hasil uji UPT masih banyak ditemukan ketidak sesuaian, baik ketidaksesuain terhadap parameter uji, ketidaksesuain dalam pengambilan keputusan, dan ketidaksesuaian dalam proses penqujian sampel TMS	1. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap UPT dalam pemenuhan kesesuaian sampling terhadap Pedoman Sampling serta pengawasan penandaan 2. Tindak lanjut kepada pelaku usaha temuan produk OBA tidak aman dan bermutu	TW 2 - TW4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Monitoring pelaksanaan pengawasan OBA oleh UPT terkait penandaan dan pelaksanaan sampling pada tanggal 28 April 2025 dan 16 Juni 2025 2. Telah dikirimkan Nodin Direktur Pengawasan OTSK kepada P3OMN terkait hasil evaluasi hasil pengujian UPT 3. Pelatihan sampling plan bagi UPT dan Pelaku usaha dalam rangka jaminan mutu produk tanggal 23 Juni 2025 Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan produk OBA TMS 1. Desk kepada pelaku usaha terkait iklan dan penandaan pada tanggal 9 Mei dan 17 Juni 2025 terkait tindak lanjut temuan penandaan dan tanggal 16 juni terkait temuan TMS hasil pengujian 2. Forum komunikasi kepada pelaku usaha (FONDASI) 9 Mei 2025 3. Inspeksi untuk penelusuran produk yang diduga dipalsukan penandaannya ke 3 sarana 4. Pembinaan teknis identifikasi root cause dan penyusunan CAPA kepada pelaku usaha	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Penyusunan juknis penanganan cemaran mikrobiologi pada OBA 2. Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan UPT Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan produk OBA TMS 1. Forum komunikasi kepada pelaku usaha terkait dispensasi kemasan 2. Monitoring dan evaluasi terhadap 75 pelaku usaha dengan riwayat temuan penandaan berulang 3. Desk percepatan tindak lanjut kepada pelaku usaha 4. Inspeksi untuk penelusuran produk yang diduga dipalsukan penandaannya	Penandaan: TW 3 s.d TW 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Pelaksanaan pengawasan oleh UPT sesuai dengan standar dan pemilihan sampling dan metode pengujian sesuai dengan pedoman sampling sehingga hasil pengujian dapat menggambarkan OBA aman dan bermutu 2. Kenaikan jumlah sampel yang telah disampling dan diuji oleh UPT Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan produk OBA TMS Pelaku usaha telah menindaklanjuti rekomendasi tindak lanjut TMK penandaan dan TMS pengujian

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	capaian indikator yang telah melebihi target triwulanan dengan kategori tidak dapat disimpulkan Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan: 1. Hasil evaluasi terhadap hasil uji UPT masih banyak ditemukan ketidaksesuaian, baik ketidaksesuaian terhadap parameter uji, ketidaksesuaian dalam pengambilan keputusan, dan ketidaksesuaian dalam proses pengujian sampel TMS 2. TMK penandaan mengalami kenaikan karena adanya TMK minor dan penambahan kategori sampling Penandaan: - persentase TMK mengalami kenaikan karena adanya TMK minor dan penambahan kategori sampling - Masih ditemukan temuan berulang - Banyaknya pengajuan dispensasi oleh pelaku usaha - dibukanya pemblokiran anggaran UPT Sampling dan Pengujian : - Capaian hasil sampling terhadap target setelah efisiensi 11,21% - capaian hasil pengujian OBA terhadap target setelah efisiensi 9,74% - TMS OBA selain Mikrobiologi juga TMS Farmasetik (waktu hancur) - Keluar edaran dai Sestama nomor B-PR.05.03.2.04.25.193 tanggal 11 April 2025 perihal Tindak Lanjut Relaksasi Pemanfaatn Blokir Anggaran TA 2025 - adanya appeal dari pelaku usaha terkait perbedaan hasil uji mandiri mikrobiologi dengan hasil uji BPOM - Hasil evaluasi terhadap hasil uji UPT masih banyak ditemukan ketidaksesuaian, baik ketidaksesuaian terhadap parameter uji, ketidaksesuaian dalam pengambilan keputusan, dan ketidaksesuaian dalam proses pengujian sampel TMS	1. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap UPT dalam pemenuhan kesesuaian sampling terhadap Pedoman Sampling serta pengawasan penandaan 2. Tindak lanjut kepada pelaku usaha temuan produk SK tidak aman dan bermutu	TW 2 - TW4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Monitoring pelaksanaan pengawasan OBA oleh UPT terkait penandaan dan pelaksanaan sampling pada tanggal 28 April 2025 dan 16 Juni 2025 2. Telah dikirimkan Nodin Direktur Pengawasan OTSK kepada P3OMN terkait hasil evaluasi hasil pengujian UPT 3. telah dilaksanakan FGD terkait Pengembangan MA produk SK denagn komposisi tunggal dengan direktirat standarisasi OTSKKos, P3OMN dan Ditreg OTSKKos Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan produk OBA TMS 1. Desk kepada pelaku usaha terkait iklan dan penandaan pada tanggal 9 Mei dan 17 Juni 2025 terkait tindak lanjut temuan penandaan 2. Forum komunikasi kepada pelaku usaha (FONDASI) 9 Mei 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan UPT Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan produk SK TMS 1. Forum komunikasi kepada pelaku usaha terkait dispensasi kemasan 2. Monitoring dan evaluasi terhadap 75 pelaku usaha dengan riwayat temuan penandaan berulang 3. Desk percepatan tindak lanjut kepada pelaku usaha 4. Inspeksi untuk penelusuran produk yang diduga dipalsukan penandaannya 5. Pengembangan MA Produk SK dengan Komposisi Tunggal (lanjutan dari hasil FGD)	Penandaan: TW 3 s.d TW 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Pelaksanaan pengawasan oleh UPT sesuai dengan standar dan pemilihan sampling dan metode pengujian sesuai dengan pedoman sampling sehingga hasil pengujian dapat mengambarkan OBA aman dan bermutu 2. Kenaikan jumlah sampel yang telah disampling dan diuji oleh UPT Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan produk SK TMS Pelaku usaha telah menindaklanjuti rekomendasi tindak lanjut TMK penandaan dan TMS pengujian

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Persentase Kosmetik yang aman dan bermutu	capaian indikator yang telah mencapai target triwulanan	Melaksanakan movev kepada UPT terkait Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Kosmetik T.A. 2025.	TW 2 sd TW 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Melaksanakan movev kepada UPT terkait Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Kosmetik T.A. 2025 pada bulan April 2025. 2. Melakukan pembatalan terkait surat edaran deputi terkait kategorisasi temuan penandaan minor dan mayor 3. Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Penandan Kosmetik bulan Januari – April 2025 pada tanggal 21 Mei 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Monitoring pelaksanaan sampling dan pengujian di bulan Juli Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan produk Kosmetik TMS 1. Melakukan desk kepada UPT yang capaian sampling pengujiannya dan tingkat kesesuaiannya masih rendah	TW 2 sd TW 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Pelaksanaan pengawasan oleh UPT sesuai dengan standar dan pemilihan sampling dan metode pengujian sesuai dengan pedoman sampling sehingga hasil pengujian dapat mengambark an Kosmetik aman dan bermutu 2. Kenaikan jumlah sampel yang telah disampling dan diuji oleh UPT
4	Angka Penilaian Mandiri Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Capaian indikator dihitung pada akhir tahun Progres dalam perhitungan indikator: Telah dilakukan pembahasan dengan Pusakom dan Unit Kerja terkait termasuk Biro Perencanaan dan Keuangan, Akan dilakukan perubahan indikator menjadi Indeks Kualitas Kebijakan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, setelah dilakukan penetapan Renstra"	Perubahan indikator APM KK menjadi IKK	TW III	Pembahasan dengan LAN dan unit terkait mengenai tools penilaian APM KK	-	-	Rencana mengubah APM KK menjadi IKK

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang ditindakan juti oleh lintas sektor	capaian indikator yang telah mencapai target triwulanan Komoditi OBA, OK dan SK - iklan OBA, OK dan SK yang memenuhi ketentuan di media online TW 1 51,24% - Iklan di media online yang masih tinggi pelanggarannya karena sebagian besar dilakukan oleh non-official seller yang belum banyak terpapar ketentuan periklanan - maraknya influencer dan content creator yang endorse produk secara overclaim - efisiensi anggaran	Koordinasi dan monitoring kepada lintas sektor dalam tindak lanjut hasil pengawasan	TW 2 s.d TW 4	monitoring hasil rekomendasi takedown ke platform e-commerce dan Komdigi telah dipantau selama TW 2	forum koordinasi dengan IdEA, platform e-commerce dan lintas sektor lainnya	TW 3 s.d TW 4	Rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan OBA,SK dan Kosmetik yang ditindaklanjuti pelaku usaha
6	Persentase sarana produksi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Capaian indikator belum mencapai target triwulanan kondisi capaian indikator berdasarkan kondisi saat ini: 1. Temuan hasil pengawasan sarana produksi OBA didominasi oleh ketidaksesuaian dalam penerapan CPOTB 2. Masih terdapat UPT yang menyampaikan tindak lanjut tidak sesuai dengan pedoman tindak lanjut. 3. Capaian masih rendah yaitu 113 sarana (36,10%), hal tersebut disebabkan karena pengembalian target pemeriksaan sarana produksi OBA ke DIPA Awal sehingga penyesuaian kembali oleh UPT BPOM diseluruh Indonesia	1. Koordinasi inspektur CPOTB dan monev OTSK UPT BPOM 2. Forum Komunikasi kepada pelaku usaha	Triwulan 1 s/d 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Forum koordinasi Inspektur CPOTB dan OTSK UPT BPOM diseluruh wilayah Indonesia 2. Desk penyesuaian target UPT BPOM dalam rangka menindak lanjuti kebijakan efisiensi anggaran. 3. Inhouse training inspektur OBASK tanggal 19-20 Juni 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan Monitoring dan Evaluasi hasil pengawasan dengan UPT setiap triwulan Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan sarana produksi OBA Forum koordinasi kepada pelaku usaha	Triwulan 3 s/d 4	Terdapat peningkatan jumlah pengawasan sarana oleh UPT agar dapat mengambark an capaian kinerja

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Persentase sarana produksi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	capaian indikator belum mencapai target triwulanan kondisi capaian indikator berdasarkan kondisi saat ini: Capaian masih rendah yaitu 11 sarana (20%) dari 55 sarana, hal tersebut disebabkan karena pengembalian target pemeriksaan sarana produksi OBA ke DIPA Awal sehingga penyesuaian kembali oleh UPT BPOM diseluruh Indonesia	1. Koordinasi inspektur CPOTB dan monev OTSK UPT BPOM 2. Forum Komunikasi kepada pelaku usaha	Triwulan 1 s/d 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Forum koordinasi Inspektur CPOTB dan OTSK UPT BPOM diseluruh wilayah Indonesia 2. Desk penyesuaian target UPT BPOM dalam rangka menindak lanjuti kebijakan efisiensi anggaran. 3. Inhouse training inspektur OBASK tanggal 19-20 Juni 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan Monitoring dan Evaluasi hasil pengawasan dengan UPT setiap triwulan Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan sarana produksi SK Forum koordinasi kepada pelaku usaha	Triwulan 3 s/d 4	Terdapat peningkatan jumlah pengawasan sarana oleh UPT agar dapat mengambark an capaian kinerja

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	Persentase sarana produksi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	capaian indikator belum mencapai target triwulanan kondisi capaian indikator berdasarkan kondisi saat ini: 1. Terjadi peningkatan jumlah sarana TMK karena penajaman analisis risiko dari UPT yang belum diimbangi dengan intensifikasi pembinaan (efisiensi anggaran) 2. Sebanyak 13 UPT (27% dari 48 UPT) belum melakukan/melaporkan pemeriksaan sarana produksi kosmetik pada semester I 2025.	Melakukan pertemuan dengan UPT untuk mengevaluasi capaian IKU hingga Triwulan III 2025, mendorong pembinaan intensif kepada industri kosmetik guna meningkatkan kepatuhan CPKB, serta menyiapkan usulan penyesuaian target jika ditemukan gap	TW 2 sd TW 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan Melaksanakan Monev kepada UPT terkait Target pemeriksaan sarana produksi dan distribusi kosmetik oleh UPT BPOM tahun 2025 pada tgl 28 April 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Melakukan pertemuan pembahasan monev capaian IKU bersama UPT untuk meminta UPT agar mengintensifkan pembinaan kepada industry kosmetik untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha khususnya pemenuhan CPKB 2. Melakukan monitoring realisasi pencapaian target IKU hingga TW III 2025 untuk dilakukan usulan penyesuaian target apabila gap capaian signifikan.	TW 2 sd TW 4	Terdapat peningkatan capaian sarana produksi kosmetik
9	Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	capaian indikator melebihi mencapai target triwulanan Target melebihi capaian karena: Capaian masih rendah yaitu 619 sarana (33,75%) dari 1834 sarana, hal tersebut disebabkan karena pengembalian target pemeriksaan sarana produksi OBA ke DIPA Awal sehingga penyesuaian kembali oleh UPT BPOM diseluruh Indonesia - Temuan hasil pengawasan sarana distribusi OBA didominasi oleh adanya temuan produk Bahan Kimia Obat (BKO) dan Tanpa Izin Edar (TIE)	1. koordinasi Inspektur CPOTB dan OTSK UPT BPOM dan monitoring pelaksanaana pengawasan 2. Intensifikasi pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang mengandung BKO dan Illegal di sarana distribusi	Triwulan 1 s/d 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Forum koordinasi Inspektur CPOTB dan OTSK UPT BPOM diseluruh wilayah Indonesia 2. Desk penyesuaian target UPT BPOM dalam rangka menindak lanjuti kebijakan efisiensi anggaran. 3. Inhouse training inspektur OBASK tanggal 19-20 Juni 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan Monitoring dan Evaluasi hasil pengawasan dengan UPT setiap triwulan Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan sarana distribusi OBA Intensifikasi pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang mengandung BKO dan Illegal di sarana distribusi	Triwulan 3 s/d 4	Terdapat peningkatan capaian sarana distribusi OBA

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	Persentase fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	capaian indikator telah mencapai target triwulanan kondisi capaian indikator berdasarkan kondisi saat ini: Capaian masih rendah yaitu 316 sarana (33,29%) dari 949 sarana, hal tersebut disebabkan karena pengembalian target pemeriksaan sarana produksi OBA ke DIPA Awal sehingga penyesuaian kembali oleh UPT BPOM diseluruh Indonesia 1	1. koordinasi Inspektur CPOTB dan OTSK UPT BPOM dan monitoring pelaksanaan pengawasan 2. Intensifikasi pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang mengandung BKO dan Illegal di sarana distribusi	Triwulan 1 s/d 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Forum koordinasi Inspektur CPOTB dan OTSK UPT BPOM diseluruh wilayah Indonesia 2. Desk penyesuaian target UPT BPOM dalam rangka menindak lanjuti kebijakan efisiensi anggaran. 3. Inhouse training inspektur OBASK tanggal 19-20 Juni 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan Monitoring dan Evaluasi hasil pengawasan dengan UPT setiap triwulan Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan sarana distribusi OBA Intensifikasi pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang mengandung BKO dan Illegal di sarana distribusi	Triwulan 3 s/d 4	Terdapat peningkatan capaian sarana distribusi SK
11	Persentase fasilitas distribusi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	capaian indikator belum mencapai target triwulan pengawasan tahun 2025: Capaian hasil pengawasan sarana distribusi SK yang MK belum sesuai target - Hasil pengawasan sarana Distribusi SK yang MK 97,50% dari target 90%. - Temuan hasil pengawasan sarana distribusi OBA didominasi oleh adanya temuan produk Tanpa Izin Edar (TIE)	Melakukan pertemuan dengan UPT untuk mengevaluasi capaian IKU hingga Triwulan III 2025, mendorong pembinaan intensif kepada industri kosmetik, serta menyiapkan usulan penyesuaian target jika ditemukan gap	TW 2 sd TW 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan telah melaksanakan Movev kepada UPT terkait Target pemeriksaan sarana produksi dan distribusi kosmetik oleh UPT BPOM tahun 2025 pada tanggal 28 April 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Melakukan pertemuan pembahasan movev capaian IKU bersama UPT untuk meminta UPT agar mengintensifkan pembinaan kepada pelaku usaha distribusi kosmetik untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha. 2. Melakukan monitoring realisasi pencapaian target IKU hingga TW III 2025 untuk dilakukan usulan penyesuaian target apabila gap capaian signifikan.	TW 2 sd TW 4	Terdapat peningkatan capaian sarana distribusi kosmetik

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12	Persentase iklan Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Capaian Indikator belum mencapai target Triwulan, hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan Defenisi Operasional pada saat penyusunan Renstra dan telah dilakukan revisi target pada rancangan renstra terupdate - Capaian hasil pengawasan iklan OBA yang MK sebesar 96,12% kategori baik - belum dilaksanakan koordinasi dengan pemangku kepentingan karena efisiensi anggaran - belum adanya juknis iklan bagi pelaku usaha - Iklan di media online yang masih tinggi pelanggarannya karena sebagian besar dilakukan oleh non-official seller yang belum banyak terpapar ketentuan periklanan - maraknya influencer dan content creator yang endorse produk secara overclaim - UMKM OBA sering melakukan kontrak distribusi namun tidak melakukan monitoring/kontrol terhadap distributornya sehingga distributor membuat iklan/promosi tanpa sepengetahuan pemilik NIE. Selain itu, mereka banyak yang belum mempunyai surat persetujuan iklan - Pelanggaran OBA impor dan SK impor yang masih tinggi karena hampir sebagian besar importir belum memiliki Apoteker Penanggung Jawab yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan ketentuan, termasuk iklannya - Pelanggaran iklan di media penyiaran lokal masih cukup tinggi disebabkan penyiaran media belum melakukan filter terhadap iklan OBA yang akan tayang karena belum mengetahui regulasi periklanan, di sisi lain mereka membutuhkan iklan supaya tetap dapat beroperasi - perbedaan persepsi petugas UPT dan evaluator pusat terkait keputusan hasil pengawasan iklan	peningkatan kompetensi petugas UPT dan tindaklanjut kepada pelaku usaha terhadap temuan iklan	TW 2 s.d TW 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan Monev UPT tanggal 28 April 2025 Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan iklan OBA 1. Forum komunikasi kepada pelaku usaha (FONDASI) 9 Mei 2025 2. Desk percepatan tindak lanjut kepada pelaku usaha pada 9 Mei 2025 dan 17 Juni 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan forum pengawasan iklan bersama UPT dalam rangka efektivitas pengawasan iklan di media penyiaran lokal	TW 3 s.d TW 4	Agar dilakukan revisi Perjanjian Kinerja setelah penetapan renstra agar realisasi indikator dapat mencerminkan capaian kinerja

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13	Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	Capaian Indikator belum mencapai target Triwulan, hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan Definisi Operasional pada saat penyusunan Renstra dan telah dilakukan revisi target pada rancangan renstra terupdate - Capaian hasil pengawasan iklan SK yang MK sebesar 93,36% kategori baik - belum dilaksanakan koordinasi dengan pemangku kepentingan karena efisiensi anggaran - belum adanya juknis iklan bagi pelaku usaha - Iklan di media online yang masih tinggi pelanggarannya karena sebagian besar dilakukan oleh non-official seller yang belum banyak terpapar ketentuan periklanan - maraknya influencer dan content creator yang endorse produk secara overclaim - Pelanggaran OBA impor dan SK impor yang masih tinggi karena hampir sebagian besar importir belum memiliki Apoteker Penanggung Jawab yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan ketentuan, termasuk iklannya - perbedaan persepsi petugas UPT dan evaluator pusat terkait keputusan hasil pengawasan iklan	Peingkatan kompetensi petugas UPT dan tindak lanjut kepada pelaku usaha dalam temuan iklan	TW 2 s.d TW 4	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan Monev UPT tanggal 28 April 2025 Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan iklan OBA 1. Forum komunikasi kepada pelaku usaha (FONDASI) 9 Mei 2025 2. Desk percepatan tindak lanjut kepada pelaku usaha pada 9 Mei 2025 dan 17 Juni 2025	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan forum pengawasan iklan bersama UPT dalam rangka efektivitas pengawasan iklan di media penyiaran lokal	TW 3 s.d TW 4	Agar dilakukan revisi Perjanjian Kinerja setelah penetapan renstra agar realisasi indikator dapat mencerminkan capaian kinerja

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
14	Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi ketentuan	Capaian Indikator belum mencapai target Triwulan, hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan Defenisi Operasional pada saat penyusunan Renstra dan telah dilakukan revisi target pada rancangan renstra terupdate	1. Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Iklan Kosmetik bulan Januari – April 2025 2. Membatalkan surat edaran deputi terkait kategorisasi temuan penandaan minor dan mayor 3. Mengusulkan Perubahan target pengawasan iklan berdasarkan rekomendasi hasil audit BPK tahun 2024	TW 2 sd TW 4	1. telah melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Iklan Kosmetik bulan Januari – April 2025 pada tanggal 21 mei 2025 2. telah melakukan pembatalan surat edaran deputi terkait kategorisasi temuan penandaan minor dan mayor 3. telah Mengusulkan dan di setujui Perubahan target pengawasan iklan berdasarkan rekomendasi hasil audit BPK tahun 2024 menjadi 60%	Melakukan monitoring realisasi pencapaian target IKU hingga TW III 2025	TW III	Agar dilakukan revisi Perjanjian Kinerja setelah penetapan renstra agar realisasi indikator dapat mencerminkan capaian kinerja
15	Persentase kabupaten/ kota yang melaksanakan Program Sadar Jamu Aman	Tidak dilaksanakan karena anggaran full diblokir						
16	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu	Indikator diukur diakhir tahun						
17	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar	Capaian indikator telah mencapai target triwulanan Terdapat kegiatan yang keseluruhan anggaran terblokir	1. Pelaksanaan webinar uji praklinik/klinik 2. Desk konsultasi dan pendampingan penyusunan protokol uji praklinik dan klinik lebih intensif	TW III - TW IV	-	1. Pelaksanaan webinar uji praklinik/klinik 2. Desk konsultasi dan pendampingan penyusunan protokol uji praklinik dan klinik lebih intensif	TW III - TW IV	Tercapainya target indikator pada triwulan berjalan

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18	Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi OBA dan Kos	Capaian indikator telah mencapai target triwulanan Fasilitator yang dibentuk di TW 1 telah melakukan pendampingan UMKM OBA dan Kos, dengan realisasi 3,11% dengan capaian 103,7% terhadap target	Monev fasilitator dalam pendampingan kepada UMKM OBA dan Kosmetik	TW III - TW IV	1. Monev fasilitator dalam pendampingan kepada UMKM OBA dan Kosmetik TW 1 dan TW 2 2. Pendampingan UMKM di NTT 3. Rapat Tools Penilaian UPT dengan Roren dan UPT 4. Komunikasi intensif dengan ketua RMI PBNU untuk mempercepat penandatanganan MoU	Monev fasilitator dalam pendampingan kepada UMKM OBA dan Kosmetik	TW III - TW IV	Tercapainya target indikator pada triwulan berjalan
19	Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program maturitas yang dapat Menerapkan CPKB secara penuh	Tidak dapat dilaksanakan karena anggaran diblokir						
20	Persentase Industri Obat bahan Alam yang ditetapkan maturitasnya dalam penerapan CPOTB terkini	Tidak dapat dilaksanakan karena anggaran diblokir						
21	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	Tidak ada rekomendasi di TW 2	Tidak ada rekomendasi di TW 2					

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
22	Nilai Pembangunan ZI Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Capaian indikator diukur diakhir tahun	Peningkatan implementasi kebijakan reformasi birokrasi pada beberapa area, seperti efektivitas tata kelola, perbaikan sistem layanan publik, serta optimalisasi peran sumber daya manusia.	TW 2 sd TW 4	Semua unit sudah dilakukan desk dan penilaian oleh TPI (Inspektorat) dengan hasil: 1.Dit. Pengawasan Kosmetik lolos menuju WBBM 2. Dit. PMPU OT, SK, Kos lolos WBK 3. Dit.Reg OT, SK, Kos dan Dit Was OTSK tidak lolos pengajuan WBBM 4. Dit Standard OT,SK,Kos tidak menjadi prioritas penilaian karena WBK < 1 thn Berikut persiapan yang telah dilakukan untuk penilaian TPN (Kemenpan) A. Dit. Pengawasan Kosmetik yang lolos menuju WBBM telah melakukan beberapa hal, antara lain: 1. Telah menyusun Matriks Rekapitulasi Inovasi Pelayanan Publik yang telah diserahkan ke Inspektorat 2. Pedoman penanganan isu viral kosmetik telah disahkan dalam bentuk SOP Mikro POM-08.02/CFM.01/SOP.01/IK.44.02 tentang Penanganan Berita Viral Kosmetik 3. Melakukan penyesuaian materi presentasi implementasi ZI di Ditwaskos dengan penajaman evaluasi dampak inovasi yang dirasakan oleh masyarakat sampai pada level outcome (in progress) 4. Tetap melakukan pemantauan terhadap nilai IPP IPAK setiap bulan dan implementasi ZI pada setiap kelompok kerja 5. Mendokumentasikan video testimoni terkait beberapa program unggulan/inovasi yang dilakukan B. Dit. PMPU OT, SK, Kos yang lolos WBK telah melakukan beberapa hal, antara lain: 1. Telah dilaksanakan tahap wawancara evaluasi unit kerja menuju wilayah bebas dari Korupsi (WBK) oleh Tim TPI Mandiri pada tanggal 10 Juni 2025 2. Tim TPI Mandiri berasal dari Inspektorat 1 dan Inspektorat 2 3. Tahap verifikasi lapangan evaluasi unit kerja menuju	1. Melaksanakan survei SPKP dan SPAK setiap bulan 2. Melakukan pemantauan terhadap WBS setiap bulan 3. Melaksanakan pengelolaan pengaduan setiap bulan 4. Melakukan pemantauan disiplin pegawai setiap bulan 5. Dit. Registrasi OTSKK dan Dit. Pengawasan OTSK menunggu hasil LHE oleh inspektorat untuk selanjutnya desk konsultasi oleh masing-masing unit	TW 2 sd TW 4	Tercapainya target indikator kinerja pada akhir tahun berjalan

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					wilayah bebas dari korupsi (WBK) akan dilaksanakan pada tanggal 15-16 Juli 2025 4. Pada tahap verifikasi lapangan unit kerja diminta menyiapkan: - Bukti pelaksanaan program unggulan/inovasi yang bersifat local specific beserta hasil pengukuran dampak/efisiensi yang dirasakan oleh masyarakat. - Bukti pelayanan publik yang dipermudah. - Laporan pengaduan masyarakat dan tindak lanjutnya. - Data dukung relevan lainnya yang perlu disiapkan unit kerja sesuai hasil wawancara. 5. Tetap melakukan pemantauan terhadap nilai SPKP dan SPAK setiap bulan dan implementasi ZI pada setiap kelompok kerja			

No	Indikator	TRIWULAN II						
		Kondisi Awal	Rekomendasi	TimeLine	Program Rencana Aksi		Kondisi Akhir	
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai		Timeline
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
23	Nilai AKIP Deputy Bidang Pengawas an OT, SK, dan Kos	Capaian indikator diukur diakhir tahun	Monitoring pelaksanaan SAKIP sesuai dengan pedoman	TW 2 sd TW 4	1. Telah melaksanakan pengisian LKE SAKIP pada tgl 15 Mei 2025 2. telah melakukan revisi SOP tentang pengumpulan dan pengukuran data kinerja serta penyusunan laporan dengan menambahkan mekanisme perubahan/kesalahan data kinerja 3. Telah Melengkapi notulen rapat evaluasi internal dengan lampiran data dukung berupa daftar hadir 4. telah Menyusun dokumen manual IKU sesuai pedoman penyelenggaraan SAKIP 5. Telah membuat kertas kerja capaian iku deputy untuk Memastikan keselarasan penyajian target pada PK, Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim dan ketelusuran sumber data 6. Melakukan indentifikasi perbandingan dengan unit Es.1 lainnya di BPOM dan membuat trend dari periode sebelumnya.	1. Mempublikasikan seluruh dokumen perencanaan SAKIP pada subsite Unit Kerja di Kedepetian II 2. Menyusun identifikasi kendala dan rencana tindak lanjut pada aplikasi SIMETRIS secara memadai. 3. 'Mempublikasikan Laporan Kinerja Interim dan Tahunan pada subsite Unit Kerja di Kedepetian II 4. Merencanakan pengembangan kompetensi personil Tim Monitoring dan evaluasi kinerja terkait implementasi SAKIP	TW 2 sd TW 4	Rekomendasi hasil penilaian SAKIP periode sebelumnya telah di tindaklanjuti. Penilaian SAKIP tahun 2025 masih menunggu jadwal pelaksanaan desk dari Inpektorat
24	Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pengawas an OT, SK, dan Kos	Capaian indikator diukur diakhir tahun 1. Pengelolaan kas oleh Bendahara Pengeluaran belum sepenuhnya optimal (belum full mekanisme CMS) 2. Pengelolaan TUP masih belum sesuai ketentuan (pertanggungjawaban TUP tidak sesuai dengan yang direncanakan) 3. Realisasi anggaran masih belum sesuai dengan RPD yang telah ditentukan	1. Sosialisasi pengelolaan anggaran ke seluruh pegawai 2. Monev pelaksanaan anggaran 3. Revisi RPD	1. Minggu kedua Juli 2025 2. TW 4 2025 3. Tiap akhir triwulan		1. Sosialisasi pengelolaan anggaran ke seluruh pegawai 2. Monev pelaksanaan anggaran 3. Revisi RPD	sd TW IV	Nilai IKPA meningkat setiap periode
25	Indeks Manajeme n Risiko Deputy Bidang Pengawas an OT, SK, dan Kos	Capaian indikator diukur diakhir tahun	tidak ada rekomendasi sd TW II					

Lampiran. Notulen/ Undangan/Daftar Hadir dan Dokumentasi

NOTULA

Nama Kegiatan: Rapat Monev Kedeputian 2
 Hari/Tanggal : Senin, 7 Juli 2025
 Jam : 09.30 - selesai WIB
 Tempat : Ruang Rapat Deputy 2
 Pimpinan Rapat: : Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
 Agenda : 1. SPIP (PIC: PMPU)
 2. Monev Kinerja dan Anggaran (PIC: WasOTSK)
 3. Sistem Mutu (PIC: Standard)
 4. SAKIP (PIC: WasKos)
 5. Penyusunan Laporan Kinerja (PIC: Standard)
 6. PIPK (PIC: PMPU)
 7. RB (PIC: Reg)
 Hasil Pembahasan :

No.	Topik Pembahasan	Uraian
1	Arahan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan & Kosmetik.	1. Apresiasi
2	SPIP (PIC: Dit. PMPU OT, SK dan Kosmetik)	1. 3 komponen utama penilaian SPIP Terintegrasi, a.l: Penetapan Tujuan, Struktur dan Proses, serta Pencapaian Tujuan. 2. 4 parameter penilaian, yaitu: level SPIP, Manajemen Risiko, Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK), serta level Kapabilitas APIP. 3. Penilaian maturitas SPIP 2025 periode 1 Juli 2024-30 Juni 2025 4. Deadline pengisian Kertas Kerja dan pemenuhan data dukung: 5 Juni 2025 Kertas Kerja Tahun 2025: https://bit.ly/KertasKerjaPMSPIPT2025 Daduk PM: http://bit.ly/DadukSPIPTBPOM2025
	Diskusi	Arahan Deputy: 1. Agar diperhatikan deadline pengisian Kertas Kerja dan Pemenuhan Data Dukung oleh tim SPIP Agar dapat ditingkatkan nilai Manajemen Risiko Dep 2. Manrisk merupakan salah satu unsur penilaian SPIP
3	Monev Kinerja dan Anggaran (PIC: Dit. Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan)	1. Hasil penilaian SAKIP dari tahun 2022 - 2024 2. Evaluasi kegiatan SAKIP Mei 2025 Perbaikan Terhadap kelemahan, direkomendasikan kepada Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, yaitu : ➤ Seluruh rekomendasi hasil penilaian SAKIP tahun sebelumnya ➤ Keseluruhan penyajian data antar seluruh Dokumen perencanaan target) ➤ Ketersediaan Sumber Data capaian kinerja yang dapat tertelusuri ➤ Progres Tindak lanjut dari hasil evaluasi kinerja periode sebelumnya

		➤ Keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan implementasi SA ➤ Mempublikasikan seluruh Dokumen SAKIP pada Subsite m 3. Agenda SAKIP bulan juni untuk menyiapkan data dukung m kertas kerja penetapan target deputy 2025 - 2029	
		1. Paparan pada pertemuan berikutnya di breakdown apa yan pembanding dengan ke deputian lain, KL lain dengan tahun 2. Dibuat Trennya dan dimasukan kedalam PPT pada bulan Ju 3. Hasil penilaian SAKIP Tahun 2024 80,66%, pada Tahun 202	
	Diskusi		
4	Sistem Mutu (PIC: Dit. Standardisasi OT, SK dan Kosmetik)		
	Diskusi		
5	SAKIP (PIC: Dit. Pengawasan Kosmetik)	4. Hasil penilaian SAKIP dari tahun 2022 - 2024 5. Evaluasi kegiatan SAKIP Mei 2025 Perbaikan Terhadap kelemahan, direkomendasikan kepada Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, yaitu : ➤ Seluruh rekomendasi hasil penilaian SAKIP tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti ➤ Keseluruhan penyajian data antar seluruh Dokumen perencanaan dan Monev (realisasi dan target) ➤ Ketersediaan Sumber Data capaian kinerja yang dapat tertelusur ➤ Progres Tindak lanjut dari hasil evaluasi kinerja periode sebelumnya ➤ Keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan implementasi SAKIP (Proses Perencanaan dan Monev) ➤ Mempublikasikan seluruh Dokumen SAKIP pada Subsite masing-masing unit. Agenda SAKIP bulan juni untuk menyiapkan data dukung manual iku deputy 2025 - 2029 dan kertas kerja penetapan target deputy 2025 - 2029	
	Diskusi	4. Paparan pada pertemuan berikutnya di breakdown apa yang masih perlu diperbaiki, ambil pembanding dengan ke deputian lain, KL lain dengan tahun sebelumnya 5. Dibuat Trennya dan dimasukan kedalam PPT pada bulan Juli	

		Hasil penilaian SAKIP Tahun 2024 80,66%, pada Tahun 2025 diusahakan untuk naik ke 85%
6	Penyusunan Laporan Kinerja (PIC: Dit. Standardisasi OT, SK dan Kosmetik)	
	Diskusi	
7	PIPK (PIC: Dit. PMPU OT, SK dan Kosmetik)	1. terhadap temuan BPK a. meminimalisir uang tunai
	Diskusi	
8	RB (PIC: Dit. Registrasi OT, SK dan Kosmetik)	1. Direktorat Pengawasan OTSK dan Direktorat registrasi OTSK dan Kos tidak dapat masuk dalam penilaian WBBM oleh Kemenpan karena Tidak Memenuhi Syarat karena nilai capaian kinerja lebih baik < 3.75% 2. Direktorat Pengawasan Kosmetik telah menyiapkan persiapan untuk penilaian WBBM 3. Direktorat PMPU OTSKKos telah menyiapkan persiapan untuk penilaian WBK mandiri
	Diskusi	Dipastikan ke Inspektorat definisi capaian lebih baik didapat dari definisi peraturan yang dituju, karena di Per Menpan no 90 tahun 2021, definisinya berbeda dengan yang ada pada KepKa 289 tahun 2024
9	Arahan Deputi	1. Terdapat capaian yang melebihi target seperti “persentase suplemen kesehatan yang aman dan bermutu” (126%), oleh karena itu perlu pertemuan intens dengan UPT setiap bulan agar dapat dievaluasi sebaran samplingnya. 2. terdapat UPT yang belum melaporkan maka perlu dibuatkan surat

1. Undangan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Jakarta, 3 Juli 2025

Nomor : HM.04.03.4.07.25.81
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat

Kepada Yth.

1. Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
2. Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
3. Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
4. Direktorat Pengawasan Kosmetik
5. Direktorat PMPU Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
6. PFM Ahli Utama

Bersama ini, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada Rapat Monitoring dan Evaluasi Bulan Juli yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 7 Juli 2025
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat Deputy 2
Gedung Garuda Lt. 2
Pimpinan Rapat : Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Agenda : Pembahasan SPIP, Monev Kinerja dan Anggaran, Sistem Mutu, SAKIP, Penyusunan Laporan Kinerja, PIPK, dan RB

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terimakasih.

Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional,
Suplemen Kesehatan dan Kosmetik



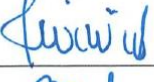
Mohamad Kashuri

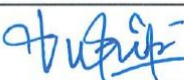
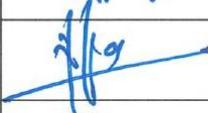
2. Dokumentasi



3. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR
Rapat Monitoring dan Evaluasi Kedeputan 2
Jakarta, 7 Juli 2025

No.	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Instansi / Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Mohammad Karsuni	L	Deputi 2	
2	Shandi Ganyadi	L	Biro Umum	
3	Ardiyansyah K.	L	Biro Umum	
4	Sartika K	P	Biro Umum	
5	Rusli T.	L	Biro Umum	
6	Tamirah	L	Dit. Gagah Tangkal	
7	Prianita F.	P	Dit. Standard	
8	Anggun	P	Biro Umum	
9	Randi Hari Putra	L	Ditreg OTSK Kor	
10	Nurfitri	P	- - -	
11	Atri Oktarina	P	- - -	
12	Pulan Wedyananti	P	Dit PMPU OTSKK	
13	Widha Dianasari	P	Dit PMPU OTSKK	
14	Iga Farida	P	Dit PMPU OTSKK	
15	Wlwl Hartuti	P	Dit PMPU OTSKK	
16	Ambar Setyorini	P	DA PMPU OTSKK	

No.	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Instansi / Unit Kerja	Tanda Tangan
17	Kristyawon	L	Dit was kas	
18	Meyla NURWitasari	P	Dit was OTSK	
19	Mellia Rahmi	P		
20	Puspita Ayu W	P		
21	Alfina Nur F	P	Dit. Std OTSKK	
22	Lies S	P		
23	Rita Eka Sutarya D	P		
24	Tepy Usia.	L	Dit Reg OT skh	
25	Dhan Putri	P	Dit Std OTSKK	
26	Rostyawati	P	Ditwas OTSK	
27	Nurulka W	P	Dit PUPROTEK	
28	Anisya	P	Dit Reg OTSKK	
29	Ruslan	L	Ditwas kas	
30				
31				
32				
33				
34				

